

**PENGARUH LEVEL PEMAKAIAN DAUN SINGKONG
DALAM RANSUM SAPI INDUK YANG BERBASIS JERAMI
AMONIASI TERHADAP KECERNAAN BK, PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN DAN KONSUMSI SK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH LEVEL PEMAKAIAN DAUN SINGKONG
DALAM RANSUM SAPI INDUK YANG BERBASIS JERAMI
AMONIASI TERHADAP KECERNAAN BK, PERTAMBAHAN
BOBOT BADAN DAN KONSUMSI SK**

SKRIPSI

Oleh :



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH LEVEL PEMAKAIAN DAUN SINGKONG DALAM RANSUM SAPI INDUK YANG BERBASIS JERAMI AMONIASI TERHADAP KECERNAAN BK, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONSUMSI SK

M. Kalitambun Nst.¹⁾, Hermon²⁾, Mardiaty Zain²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2018

²⁾Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level pemakaian daun singkong dalam ransum sapi induk yang berbasis jerami amoniasi terhadap pencernaan bahan kering (BK), konsumsi serat kasar (SK) dan pertambahan bobot badan (PBB). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 2 x 3 dengan 2 ulangan. Faktor A adalah jenis ransum (R), R1 : ransum memakai daun singkong 2,5 % dan R2 : ransum memakai daun singkong 5 %. Faktor B adalah bangsa sapi, B1 = Simental, B2 = Bali, B3 = Pesisir. Peubah yang diamati adalah Kecernaan BK, konsumsi SK, dan PBB. Hasil analisis keragaman menunjukkan adanya interaksi antara faktor ransum dan faktor bangsa sapi terhadap konsumsi SK. Faktor ransum berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan BK, konsumsi SK dan PBB. Sedangkan, faktor bangsa sapi berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi serat kasar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa baik sapi Simental maupun sapi Bali akan menghasilkan pencernaan dan PBB yang lebih baik bila diberikan ransum yang memakai daun singkong 2,5%, sedangkan pada sapi pesisir dapat diberi ransum 2,5-5% daun singkong.

Kata Kunci : *daun singkong, jerami amoniasi, konsumsi, pencernaan dan PBB.*

